

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Tambang Sub Migas & Sub Batu Bara di Bursa
Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

***THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE WITH
GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATED VARIABLES***
***(Study on Sub Oil and Gas & Sub Coal Mining Sector Companies in Indonesia Stock
Exchange 2014-2018 Period)***

¹Ade Hermawan, ²Ajimat

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
Email: ¹*math.unpam@gmail.com

ABSTRACT

The study in this study was to determine the effect of financial performance on firm value and good corporate governance as a moderating variable. The dependent variable in this study is company value calculated by Tobin's Q, the independent variable is financial performance which is proxied by ROA and the moderating variable is good corporate governance which is proxied by Institutional Ownership. The population in this study were sub-oil and sub-coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period. The sample selection technique used purposive sampling method and outlier method. Based on these criteria, 8 oil and gas and coal companies were found to be the research samples. The data analysis technique used is multiple regression, classical assumptions and the goodness of fit test model. The results of this study indicate that ROA has a positive and significant effect on firm value and good corporate governance, which proxies that institutional ownership affects firm value, while institutional ownership as a moderating variable does not moderate ROA and company value in the sub-oil and gas and sub-coal mining sectors.

Key words: *ROA, Institutional Ownership and Tobin's Q.*

ABSTRAK

Studi pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q, variabel independennya yaitu Kinerja Keuangan yang di proksikan dengan ROA dan variabel moderasinya adalah *good corporate governance* yang di proksikan dengan Kepemilikan Institusi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor tambang sub migas dan sub batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pemilihan sampel dengan metode *Purposive sampling* dan metode *outlier*, berdasarkan kriteria tersebut didapatkan 8 perusahaan migas dan batubara yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, asumsi klasik dan uji model *goodness of fit test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan *good corporate governance* yang diproksikan kepemilikan institusi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusi sebagai variabel moderasi tidak memoderasi antara ROA dan nilai perusahaan sektor tambang sub migas dan sub batu bara.

Kata Kunci: *ROA, Kepemilikan Institusi dan Tobin's Q.*

PENDAHULUAN

Dunia bisnis indonesia yang semakin kompleks ditandai dengan menjamunya perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha. Hal ini tentu akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat diantara perusahaan-perusahaan demi memenangkan persaingan pasar.

Persaingan antar perusahaan tidak hanya sebatas persaingan di pasar barang namun juga persaingan di pasar modal. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang ditawarkan merupakan indikator dari nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan ditentukan oleh kinerja keuangan yang disajikan dalam informasi keuangan tahunan perusahaan. Hubungan signifikan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan akan terlihat jika melihat tujuan utama setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal, dimana dengan adanya peningkatan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik akan mampu menumbuhkan minat investor untuk berinvestasi, mengingat nilai perusahaan merupakan apresiasi investor terhadap hasil kerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan (Wijaya dan Nanik, 2015: 46). Pada penelitian ini kinerja keuangan diproksikan oleh Return On Asset (ROA) dimana digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan. Sebenarnya ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, namun dalam penelitian ini akan lebih fokus untuk menganalisis kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan good corporate governance yang di proksikan oleh kepemilikan institusi sebagai variabel moderasi dalam menentukan nilai perusahaan.

Rasio Return On Asset (ROA) menunjukkan seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam jangka pendek. Semakin tinggi rasio ROA, maka semakin efektif penggunaan aktiva tersebut dalam upaya menghasilkan laba (Wijaya dan Nanik, 2015: 47). Para calon investor melakukan overvier suatu perusahaan dengan melihat profitabilitas perusahaan, karena dengan profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan pihak manajemen dalam upaya menghasilkan laba bagi para investor. Apabila perusahaan mampu membukukan tingkat keuntungan yang tinggi dengan dasar melihat pada rasio ROA, maka hal ini akan memotivasi para investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan, sehingga harga saham dan peminatan saham akan meningkat. Harga saham dan jumlah saham yang beredar akan mempengaruhi nilai Tobin's Q sebagai proksi dari nilai perusahaan (Wijaya dan Nanik, 2015:48).

Fenomena terkait kinerja keuangan antara lain saham perusahaan tambang batubara yakni PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) amblas 2,66% ke harga Rp 14.650/saham. Selain harga batubara tertekan, pelemahan harga saham ITMG ini terjadi ditengah turunnya kinerja keuangan perusahaan di pos laba periode berjalan yang dapat

diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba bersih ITMG ini anjlok 31,20% menjadi US\$ 70,82 juta (Rp 991,53 miliar, asumsi kurs Rp 14.000/US\$) pada semester I-2019 dari periode yang sama tahun lalu US\$ 102,955 juta (Rp 1,44 triliun). Padahal pada periode tersebut, pendapatan ITMG naik 10,36% menjadi US\$ 892,70 juta (Rp 12,49 triliun) dari sebelumnya US\$ 808,89 juta (Rp 11,32 triliun). (CNCB Indonesia, 2019).

Fenomena lain yaitu terkait kinerja PT Radiant Utama Interinsco (RUIS) terpoles dengan membaiknya harga minyak dan gas bumi. Sepanjang semester I-2018, penjualan maupun laba bersih perusahaan ini naik. Pendapatan perusahaan ini naik 8,45% dari Rp 543,73 miliar menjadi Rp 589,66 miliar. Pendapatan paling besar berasal dari bisnis jasa pendukung operasi senilai Rp 351,67 miliar. Lalu jasa agensi dan kegiatan lepas pantai, jasa inspeksi dan lain-lainnya. Sementara, laba tahun berjalan perusahaan ini naik 42,94% dari Rp 7,11 miliar semeste I-2017 jadi Rp 10,17 miliar diperiode sama 2018. (Kontan.co.id, 2018).

Jika melihat penomena-fenomena diatas, kinerja keuangan memang selalu mengalami fluktuasi yang tidak menentu, hal ini tentu akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata para investor, karena dengan adanya kinerja keuangan yang baik dan stabil akan dipandang sebagai perusahaan yang mampu mendatangkan keuntungan bagi para investornya, sehingga dapat menjadi motivasi bagi para calon investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Untuk itu kinerja keuangan memang menjadi aspek penting yang harus selalu ditingkatkan setiap tahunnya karena berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data-data laporan keuangan perusahaan tambang sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dari:

- a. Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id,
- b. finance.yahoo.com
- c. www.idnfinancials.com

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Uji Parsial

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.22 di bawah, nilai t hitung sebesar 3,030 > 1,68385 (t tabel) dengan signifikansi pada 0,004 artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, dengan demikian kepemilikan institusi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel.1. Hasil Uji Parsial Kepemilikan Institusi Terhadap *Tobin's Q*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-	7.112		- .036
		15.478		2.176	
	Ln_M	5.332	1.760	.441	3.030 .004

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Data diperoleh menggunakan SPSS 25, 2019

b. Hasil Uji Simultan

Dari output Uji Simultan (Uji F) yang terdapat dalam tabel 4.23 dibawah, dapat diperoleh nilai probabilitas (F hitung) sebesar 9,180 > 3,23 (F tabel) dengan tingkat signifikansi 0,004. Karena probabilitas lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan GCG yang diprosikan kepemilikan institusi secara bersama-sama atau secara simultan tidak mempengaruhi variabel Y atau nilai perusahaan.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan Kepemilikan Institusi Terhadap *Tobin's Q*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.290	1	137.290	9.180	.004 ^b
	Residual	568.317	38	14.956		
	Total	705.607	39			

a. Dependent Variable: Ln_Y
b. Predictors: (Constant), Ln_M

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019.

3. Hasil Uji Hipotesis (H3)

a. Hasil uji Parsial

Tabel 3. Hasil Uji Parsial ROA, Kepemilikan institusi dan Moderasi Kepemilikan institusi Terhadap *Tobin's*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.099	7.800		.013	.990
	Ln_X1	.382	.441	.164	.866	.392
	Ln_M	.857	2.046	.071	.419	.678
	Moderasi	.004	.002	.453	2.075	.045

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019.

Berdasarkan hasil *output* SPSS diatas variabel moderasi GCG (kepemilikan institusi) mempunyai nilai t hitung 2,075, dengan nilai signifikansi pada 0,045 artinya lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi GCG (kepemilikan institusi) merupakan bukan variabel moderasi atau dapat dikatakan tidak berpengaruh antara hubungan variabel ROA dan nilai perusahaan.

b. Hasil Uji Simultan

Tabel 4 Hasil Uji Simultan ROA, Kepemilikan institusi dan Moderasi Kepemilikan institusi Terhadap Tobin's Q

		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.919	3	93.640	7.938	.000 ^b
	Residual	424.688	36	11.797		
	Total	705.607	39			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Moderasi, Ln_M, Ln_X1

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019.

Dari hasil *output* SPSS menghasilkan F hitung 7,938 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ROA, kepemilikan institusi dan moderasi GCG (yang diproksikan kepemilikan institusi) secara bersama-sama atau simultan di peroleh nilai signifikansi 0,000 yang artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian. Dimana hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan yang diproksikan *Return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), selanjutnya *Good Corporate Governance* yang diproksikan kepemilikan institusi menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), begitu pula dengan moderasi GCG (yang diproksikan kepemilikan institusi) yang tidak

mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan (ROA) dengan nilai perusahaan (*Tobin's Q*). dimana hasil tersebut terlihat dari besarnya nilai signifikansi di setiap variabel.

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis 1 (Ha1) dari hasil uji parsial kinerja keuangan (ROA) yang telah dilakukan, di ketahui bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan t hitung ROA sebesar 3,842 atau 38,42% dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Auliyah Palupi Putri Indah Sari, Ronny Malavia Mardani, M. Agus Salim (2017), Luh Eni Muliani, Gede Adi Yuniarta, Kadek Sinarwati (2014), Desi Puspita Sari, Baiq Nurul Suryawati (2019) bahwa ada pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis 2 (Ha2) dari hasil uji parsial *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah dilakukan, di ketahui bahwa GCG (yang diproksikan kepemilikan institusi) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan t hitung sebesar 3,030 atau 30,30% dan nilai signifikansi sebesar 0,004 dimana lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji tersebut bahwa proporsi kepemilikan institusi sebagai proksi *good corporate governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis 3 (Ha3), pengujian regresi variabel kinerja keuangan (ROA) dan *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusi sebagai variabel moderasi (perkalian antara ROA proksi kinerja keuangan dan kepemilikan institusi proksi *good corporate governance*) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,075 dan nilai sig. sebesar $0,045 > 0,05$ (lebih besar). Maka variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa *good corporate governance* sebagai variabel moderasi tidak memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis 1 (Ha1) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan return on asset (ROA) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan baik secara parsial ataupun simultan. Nilai probabilitas menunjukkan sinyal yang baik bagi investor terhadap prospek perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil Hipotesis 2 (Ha2), pengujian good corporate governance yang di proksikan dengan kepemilikan institusi terhadap nilai perusahaan diketahui mempunyai nilai sig. sebesar 0,004 dimana lebih kecil dari nilai signifikansinya yaitu 0,05 atau 5%. artinya Good Corporate Governance yang diprosikan oleh kepemilikan institusi berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Bagi perusahaan dengan adanya GCG ini berharap bisa membantu peningkatan akan nilai perusahaan baik untuk investor ataupun untuk perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis 3 (Ha3) dimana pengujian kinerja keuangan yang diprosikan oleh Return On Asset (ROA) dan Good Corporate Governance yang diprosikan oleh kepemilikan institusi sebagai variabel moderasi (perkalian ROA dengan kepemilikan institusi) terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai sig. sebesar $0,045 > 0,05$ dimana hasil tersebut tidak signifikan, artinya Good Corporate Governance tidak memoderasi hubungan kinerja keuangan (ROA) dengan nilai perusahaan (Tobin's Q).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2019, November 14). Hingga Kuartal III 2018, Bukit Asam Kantongi Laba Rp 3,9 Triliun. Retrieved November 14, 2018, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3692387/hingga-kuartal-iii-2018-bukit-asam-kantongi-laba-rp-39-triliun>
- Alang, A. N. (2014). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 1-9.
- Alien, H. N. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai variabel Pemoderasi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 200.
- Arief, M. E. (2017). The Power of Good Corporate Governance, Teori dan Implementasi Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Arief, n. m. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEKANISME GOOD CORPORATE

- GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. Jurnal JOM Fekon Vol.3 No.1, Faculty of Economics Riau, 993.
- ASPINDO. (2019, November 24). Sejarah Pertambangan Indonesia. Retrieved Desember 16, 2019, from ASOSIASI JASA PERTAMBANGAN INDONESIA: <http://aspindo-imsa.or.id/sejarah-pertambangan-indonesia-2/>
- Auliyah, M. A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. e-jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma, 78.
- BEI. (2019, November 20). Retrieved from Bursa Efek Indonesia, IDX: <https://www.idx.co.id/>
- Dewi, J. (2015). Pengaruh Rasio Hutang (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Jurnal Universitas Komputer Indonesia, 19.
- Enny Pudjiastuti, S. H. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fajriana Icha., H. N. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE. STIE MDP: Jl. Rajawali No. 14, Palembang, Jurusan Akuntansi, STIE MDP, Palembang, 20.
- Finance, Y. (2019, November Senin). Retrieved from https://finance.yahoo.com/?_fsig=GzX3X.bnP4T6M4095N8IZQ--
- H.Imam, G. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiyyan. (2019, Desember 01). Kuartal 1/2018, Laba Golden Energy Mines (GEMS) Tumbuh 58,42%. Retrieved Mei 16, 2018, from Market.Bisni.com: <https://market.bisnis.com/read/20180516/192/795890/kuartal-12018-laba-golden-energy-mines-gems-tumbuh-5842>
- Hafiyyan. (2019, November 18). Per September, Adaro Energy (ADRO) Kantongi Laba Inti US\$526 Juta. Retrieved Oktober 31, 2018, from Market.Bisni.com: <https://market.bisnis.com/read/20181031/192/855120/per-september-adaro-energy-adro-kantongi-laba-inti-us526-juta>
- Helmy, F. (1434 H/2013 M). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Skripsi Universitas Islam Negeri SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 1-92.
- Heripson. (2018). Buku Ajar Manajemen Keuangan (Financial Management), Edisi Revisi Sekolah Tinggi Ekonomi . Riau Pekanbaru: Academia.edu.
- IDNfinancial. (2019, November 11). Retrieved from IDN Financial: <https://www.idnfinancials.com/>
- Irham, F. (2017). Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi akademis, manajer dan investor untuk menilai dan menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung: ALFABETA.
- Kontan.co.id. (2019, November 15). Kinerja Radiant Utama terdongkrak harga migas. Retrieved Agustus 11, 2018, from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-radiant-utama-terdongkrak-harga-migas>
- Lina, M. R. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks

- Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Manajemen/Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, 263.
- Linawati Nanik., W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2013. Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Linawati Nanik., W. (n.d.). Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- MAFulah Nurul Afiyah., H. S. (2014). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. Jurnal Dinamika Akuntansi Vo.1 6, No. 2 pp. 103-118, 16.
- Nurlaily Ferina., S. M. (2017). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vo. 57 No. 1, Fakultas Ilmu Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang, 9.
- Puspitasari, S. N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017. JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA (JSEH) Volume 5 Nomor I, 17.
- Rafina, F. (2019). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2017). Skripsi, PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, PEKANBARU, 1-93.
- Ratri, B. I. (2015). PrPengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusa. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta, 376.
- Riadi, M. (2019, November 12). Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan. Retrieved November 25, 2017, from KajianPustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>
- Rizki, F. R. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI. Skripsi IAIN Surakarta Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 1-122.
- Rolia, W. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Bina Darma, MBIA Vol.17, No.2, 1-10.
- Ryzga, A. (2016). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

- SEBAGAI VARIABEL MODERATING . Skripsi Universitas Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, BANDARLAMPUNG, 1-80.
- Safyra, P. (2019, November 23). OJK: Praktik GCG Perusahaan Indonesia Masih Tertinggal. Retrieved September 20, 2017, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170920070153-78-242846/ojk-praktik-gcg-perusahaan-indonesia-masih-tertinggal>
- SahamOke. (2019, November 17). Pengertian Kepemilikan Institutional Saham. Retrieved from SahamOke.com: <https://www.sahamok.com/pengertian-kepemilikan-institusional/>
- Sinarwati Kadek., Y. A. (2014). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi S1 (Volume 2 No. 1), 10.
- Sofianty Diamonalisa., H. E. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Kepemilikan Institusional (Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2015-2017). Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, 542.
- Sri, R. (2010). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Skripsi, FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGORO, SEMARANG, 1-116.
- Sugiyarta Nyoman I., A. A. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN UTANG PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan Vol.12. No.3 Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali,Kampus Bukit Jimbaran-Bali, 173.
- Uma, S. (2014). RESEARCH METHODS FOR BUSINESS Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Warazela, M. (2019, November 16). Laba Semester I Amblas 31%, Saham Indo Tambangraya Terjun 28%. Retrieved Agustus 12, 2019, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190812181900-17-91470/laba-semester-i-amblas-31-saham-indo-tambangraya-terjun-28>
- Wikipedia. (2020, Juni Minggu). Bursa Efek Indonesia. p. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia.
- Yeni, Y. (2013). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDOENSIA). Jurnal UNISIA, Vol XXXV No 78, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 8.